

**TRANSFORMASI ISLAM DI MINANGKABAU
PASCA PERANG PADRI, 1838 M -1900 M**

TESIS

*Diajukan untuk memenuhi Tugas Akhir (Tesis) Pada Program Studi Sejarah
Peradaban Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang*



**OLEH:
IMAM RASIKH ISLAMI
NIM: 2420060004**

**PROGRAM STUDI MEGISTER SEJARAH PERADABAN ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL PADANG
1448 H/2026 M**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imam Rasikh Islami

NIM : 2420060004

Program Studi : Pascasarjana - Sejarah Peradaban Islam (S2 - SPI)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul **"Transformasi Islam di Minangkabau Pasca Perang Padri 1838 - 1900"** ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi. Tesis ini bukan merupakan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain dan/atau saya sendiri sebelumnya, kecuali yang secara tertulis di dalam naskah ini dan tercantum dalam daftar pustaka.

Saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku jika dikemudian hari ditemukan bukti bahwa pernyataan ini tidak benar. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Padang, September 2026

Saya yang menyatakan

A handwritten signature in black ink is written over a yellow revenue stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem, the number '10000', and the text 'METRAI TEMPEL' and '14254AOX19217077'.

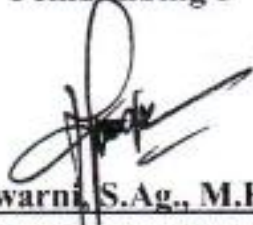
Imam Rasikh Islami
2420060004

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis yang Berjudul “Transformasi Islam di Minangkabau Pasca Perang Paderi, 1838 M-1900 M” disusun oleh **Imam Rasikh Islami NIM 2420060004**. Program Pascasarjana Program Studi Sejarah Peradaban Islam telah memenuhi syarat ilmiah untuk dilanjutkan ke Sidang Munaqasyah.

Padang, 13 September 2026

Pembimbing I



Prof. Nelmawarni, S.Ag., M.Hum., Ph.D.
NIP. 197106151997032001

Pembimbing II



Dr. Lukmanul Hakim, M.Ag.
NIP. 197608282005011006

HALAMAN PENGESAHAN

TIM PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH

Naskah tesis dengan judul “Transformasi Islam di Minangkabau Pasca Perang Padri 1838-1900 M” yang disusun oleh Imam Rasikh Islami, NIM 2420060004, Program Studi Sejarah Peradaban Islam, Pascasarjana di UIN Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan diperbaiki sebagaimana kritikan dan saran dari Tim Penguji Sidang Munaqasyah.

Disahkan di Padang
Tanggal 25 September 2026

Tim Penguji Sidang
Ujian Munaqasyah Terbuka

Dr. Walan Yudhiani, M.Si
Penguji I/Ketua Sidang

Dr. Aziza Meria, M. Ag
Penguji II/Sekretaris

Dr. Danil Mahmud Chaniago, M.Hum
Penguji III

Dr. Khilal Syauqi, Lc, MA
Penguji IV

Prof. Nelmawarni, M.Hum., Ph.D
Penguji V

Dr. Lukmanul Hakim, M.Ag
Penguji VI



Mengetahui,
Direktur Pascasarjana
UIN Imam Bonjol Padang



Prof. Ahmad Wira, M.Ag., Ph.D
NIP. 197112011996031002

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. Atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan tesis yang berjudul **“Transformasi Islam di Minangkabau Pasca-Perang Padri 1838-1900 M.”** Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya yang istiqamah mengikuti ajaran beliau. Tesis ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister (M.Hum) pada program Pascasarjana Sejarah Peradaban Islam Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Penulis menyadari bahwa tesis ini dapat diselesaikan berkat dukungan berkat dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam penyelesaian tesis ini. Secara khusus pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada: Prof. Nelmawarni, M.Hum., Ph.D., dan Dr. Lukmanul Hakim, M.Ag., sebagai Pembimbing I dan II, di tengah kesibukan beliau bersedia untuk meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing dan mengarahkan penulis untuk menyelesaikan tesis ini.

Penulis juga berterima kasih tak terhingga kepada pihak-pihak yang telah berpartisipasi dalam penyelesaian studi ini :

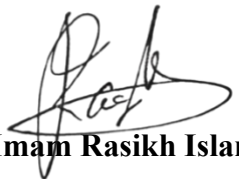
1. Rektor UIN Imam Bonjol Padang beserta Wakil-Wakil Rektor UIN IB Padang yang telah menyediakan fasilitas belajar dan dengan kebijakan-kebijakannya telah mempermudah mahasiswa dalam mengurus segala hal terkait dengan urusan-urusan administrasi selama masa studi berlangsung
2. Direktur Pascasarjana, Wakil Direktur Pascasarjana dan Ketua Prodi Sejarah Peradaban Islam dan Sekretaris Prodi serta Seluruh Dosen Fakultas Pascasarjana SPI yang telah banyak memberikan dorongan, motivasi dan arahan-arahan serta kemudahan dalam menyelesaikan pendidikan
3. Tim penguji Sidang Munaqasyah , yaitu : Dr. Walan Yudhiani, M.Si, Dr. Aziza Meria, M.Ag, Dr. Danil Mahmud Chaniago, M. Hum, Dr. Khilal Syauqi, L.c., M.A, Prof. Nelmawarni, M, Hum, Ph.D, Dr. Lukmanul Hakim, M.Ag yang telah memberikan masukan demi perbaikan tesis ini
4. Para peneliti, akademisi, pengelola perpustakaan, arsip, dan repositori yang telah menyediakan berbagai sumber yang membantu penulis dalam menelusuri sejarah Islam dan masyarakat Minangkabau, khususnya sumber-sumber yang berkaitan dengan periode pasca-Perang Padri dan masa kolonial Belanda.

5. Teman-teman Mahasiswa S.2 Program Studi Peradaban Islam yang selalu berbagi informasi dan saling menyemangati untuk segera menyelesaikan studi ini
6. Teristimewa Ayahanda (Alm.) Drs. Rusli Malin Mudo M.Ag dan Ibunda (Almh) Dra.Desmaniar, M.Pd yang selalu mendoakan dan menginginkan yang terbaik untuk anak-anaknya. Untuk Ayah Mertua Ir. Zainal dan Ibu Mertua Deli Murni, yang selalu mendoakan dan memotivasi penulis.
7. Untuk Kakak, Novia Amirah Azmi, Aqil Teguh Fathani dan M Raihan Adiyaksa yang selalu mendoakan dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi ini
8. Terakhir, dan sangat istimewa, kepada Istri Tercinta dan Tersayang, Hidayatul Azmi, S.T., yang dengan sabar, penuh cinta dan kasih sayang, mendampingi penulis, terutama dalam masa studi ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki keterbatasan, jauh dari sempurna dan masiih perlu perbaikan, dengan segala keterbatasan yang ada, penulis menghatapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun sehingga Tesis ini dapat bermanfaat untuk masa yang akan datang.

Akhirnya, Hanya kepada Allah SWT, penulis sampaikan semua do'a dan harapan, semoga bantuan,bimbingan, arahan dan dukungan yang telah tercurah dapat menjadi amal ibadah mereka semua. Amin Ya Rabbal Alamin

Padang, September 2026



Imam Rasikh Islami

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imam Rasikh Islami
NIM : 2420060004
Prodi : S2 Sejarah Peradaban Islam (SPI)
Judul : Transformasi Islam Pasca Perang Padri di Minangkabau
1813 – 1900 M.

Dengan ini menyatakan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis pada Prodi Sejarah Peradaban Islam Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.

Padang, September 2026
Membuat Pernyataan,



Imam Rasikh Islami
2420060004

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul **“Transformasi Islam di Minangkabau Pasca Perang Padri 1838-1900 M”**, disusun oleh **Imam Rasikh Islami NIM 2420060004**, Mahasiswa Magister Sejarah Peradaban Islam Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Pasca kekalahan dalam Perang Padri, Minangkabau memasuki fase perubahan seiring dengan menguatnya kekuasaan kolonial Belanda. Perubahan tersebut tidak menghentikan perkembangan Islam, tetapi memengaruhi pola kehidupan keagamaan, pendidikan, dan hubungan sosial masyarakat. Penelitian ini bertujuan menganalisis transformasi Islam di Minangkabau pada 1838–1900 serta dampaknya terhadap kehidupan sosial-keagamaan, Pendidikan jaringan intelektual, dan hubungan adat dengan syarak. Penelitian menggunakan metode sejarah melalui tahapan heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi dengan memanfaatkan sumber keagamaan, manuskrip, sumber kolonial, serta penelitian terdahulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi Islam berlangsung melalui rekonfigurasi otoritas ulama, perluasan jaringan keagamaan dan intelektual, perkembangan surau dan pendidikan keagamaan, serta penataan hubungan adat dan syarak. Proses tersebut menunjukkan bahwa perubahan kehidupan Islam tidak berlangsung melalui pemutusan tradisi, melainkan melalui kontinuitas, adaptasi, dan perubahan kelembagaan dalam menghadapi dinamika sosial dan kolonial. Dengan demikian, periode 1838–1900 merupakan fase penting dalam pembentukan dinamika baru Islam Minangkabau yang mempertautkan tradisi keagamaan, jaringan intelektual, pendidikan, adat, dan struktur kolonial.

Kata kunci: Transformasi Islam, Minangkabau, pasca-Perang Padri

ABSTRACT

This research entitled "**The Transformation of Islam in Minangkabau following the Padri War, 1838–1900 AD**" was compiled by **Imam Rasikh Islami, NIM. 2420060004**, Master Student of the History of Islamic Civilization at the State Islamic University of Imam Bonjol Padang. Following its defeat in the Padri War, the Minangkabau entered a phase of change as Dutch colonial power grew. These changes did not halt the development of Islam, but they did influence patterns of religious life, education and social relations within the community. This study aims to analyse the transformation of Islam in Minangkabau between 1838 and 1900, as well as its impact on socio-religious life, education, intellectual networks, and the relationship between adat (customary law) and syarak (Islamic law). The research employs historical methodology through the stages of heuristics, source criticism, interpretation and historiography, utilising religious sources, manuscripts, colonial sources and previous research. The findings indicate that the transformation of Islam took place through the reconfiguration of ulama authority, the expansion of religious and intellectual networks, the development of suraus and religious education, and the reorganisation of the relationship between adat and syarak. This process demonstrates that changes in Islamic life did not occur through a break with tradition, but rather through continuity, adaptation, and institutional change in response to social and colonial dynamics. Consequently, the period 1838–1900 constituted a crucial phase in the formation of a new dynamic within Minangkabau Islam, one that interwove religious traditions, intellectual networks, education, adat, and colonial structures.

Keywords: Islamic transformation, Minangkabau, post-Padri War

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Pertanyaan Penelitian	9
1.4. Batasan Masalah.....	9
1.5. Tujuan Penelitian.....	11
1.6. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II.....	13
TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1. Kajian Kondisi Masyarakat Minangkabau Pascaperang Padri.....	13
2.2. Kajian Ulama, Surau, Pendidikan dan Jaringan Keagamaan	16
2.3. Kajian Hubungan Adat-Islam dan Perubahan Sosial Minangkabau	20
BAB III	24
METODE PENELITIAN.....	24
3.1. Heuristik	24
3.2. Kritik Sumber	26
3.3. Interpretasi.....	27
3.4. Historiografi	27

BAB IV	28
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1. Kondisi Masyarakat Minangkabau Pasca Perang Padri	28
4.2. Transformasi Kultural dan Keagamaan di Minangkabau.....	36
4.3. Transformasi Ekonomi dan Pendidikan di Minangkabau	44
4.4. Dampak Transformasi Islam di Minangkabau	54
BAB V	68
KESIMPULAN dan SARAN.....	68
5.1. Kesimpulan.....	68
5.2. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	75



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**